

# WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

March 13 - 17, 2017

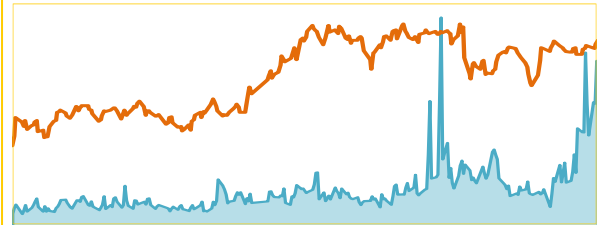


Setelah pada Jumat lalu IHSG ditutup melemah -11,71 poin atau -0,22% ke level 5.390,67, sehingga selama sepekan lalu IHSG bergerak *sideways* dengan penurunan -0,54 poin atau -0,01%. Pergerakan IHSG tersebut terpengaruh oleh aksi investor yang cenderung *wait and see* atas keputusan *The Fed* untuk menaikkan *Fed Fund Rate* pada pertemuan yang akan berlangsung pada Minggu ini. Pelemahan IHSG juga terpengaruh oleh penurunan harga komoditas selama sepekan lalu. Pada Minggu ini, diperkirakan IHSG akan bergerak dalam rentang Rp5.337 - Rp5.455.

Data tenaga kerja Amerika pada bulan Februari mengalami kenaikan sebesar 235.000 melebihi dari target yang hanya 190.000 menunjukkan keadaan perekonomian Amerika Serikat yang menguat. Hal ini semakin memperkuat kemungkinan kenaikan suku bunga acuan *The Fed* pada 14-15 Maret yang artinya keputusan tersebut akan berlangsung pada pertemuan yang digelar pada Minggu ini. Selain jumlah tenaga kerja yang meningkat, upah tenaga kerja pun cenderung stabil. Perbaikan keadaan ekonomi tersebut yang menyebabkan DJIA ditutup menguat +44,79 poin atau +0,21% namun selama sepekan bursa *Wall Street* cenderung melemah -102,73 poin atau -0,49% ke level 20.902,98.

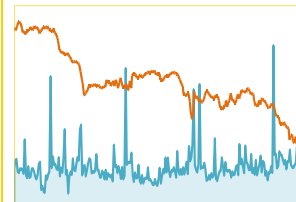
Laju IHSG tertahan oleh sektor pertambangan. Harga komoditas bergerak turun cukup signifikan dengan penurunan tertinggi dialami oleh harga nikel yang turun -1.095 poin atau turun hingga -9,96% diikuti oleh penurunan harga minyak WTI -4,07 poin atau turun hingga -7,74%. Selain sentimen dari Amerika yang mencatatkan kenaikan persediaan minyak, harga-harga komoditas utama melemah tersengat oleh Cina dan Rusia. Cina menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,5% (lebih rendah dari pencapaian tahun lalu sebesar 6,7%). Pemangkasan target tersebut dikhawatirkan dapat mengurangi permintaan terhadap minyak. Di sisi lain, pasar juga masih ragu atas kepatuhan Rusia terhadap kesepakatan global untuk menurunkan produksi minyak.

**Research MNC Securities**  
[research@mncsecurities.com](mailto:research@mncsecurities.com)  
 (021) 2980 3111 (Hunting)

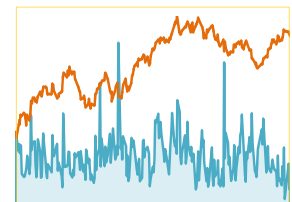


IHSG

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (03/03/2017)	5.391,21
Closing (10/03/2017)	5.390,67
Perubahan	-0.54 (-0.01%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (10/03)	5.857
USD/IDR (03/03/17-10/03/17)	13.360 - 13.384
Support-Resistance (13/03-17/03)	5.337 - 5.455

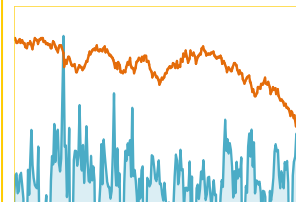


Dow Jones Index

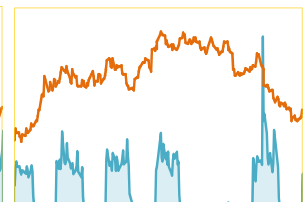


Hang Seng Index

BURSA GLOBAL				
Index	03/03	10/03	+/-	%chg
DJIA	21.005,71	20.902,98	-102,73	-0,49
NASDAQ	5.870,75	5.861,73	-9,02	-0,15
NIKKEI	19.469,17	19.604,61	+135,44	+0,70
HSEI	23.552,72	23.568,67	+15,95	+0,07
STI	3.122,34	3.133,35	+11,01	+0,35



Oil



Gold

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	03/03	10/03	+/-	%chg
Nymex US/barrel	52,56	48,49	-4,07	-7,74
Batubara US/ton	77,00	75,35	-1,65	-2,14
Emas US/oz	1.249,39	1.204,73	-44,66	-3,57
Nikel US/ton	10.990,00	9.895,00	-1.095,00	-9,96
Timah US/ton	19.500,00	19.350,00	-150,00	-0,77
Copper US/pound	2,70	2,60	-0,10	-3,70
CPO RM/ton	2.863,00	2.771,00	-92,00	-3,21



## HOW DEEP IS THE FED FUND RATE INCREASED IMPACT?

### Wall Street dalam pekan ini

Besarnya kenaikan *NonFarm Employment Change* (NFP) mencapai 235,000 (ekspektasi 190,000), naiknya pendapatan rata-rata 0.2%, dan turunnya tingkat pengangguran Amerika Serikat kelevel 4.7% menjadi katalis DJIA naik +44.79 poin (+0.21%) dan dengan alasan yang sama menjadi semakin kuat tekad *The Fed* menaikkan *Fed Fund Rate* di pertemuan 14-15 Maret. Walaupun DJIA naik, tetapi selama sepekan lalu DJIA justru turun -0.77%.

Pada Minggu ini data ekonomi yang akan dirilis diantaranya yaitu: data indeks harga produsen Amerika, data inflasi dan data penjualan ritel Amerika Serikat, data persediaan minyak, FOMC Meeting, data klaim pengangguran Amerika, dan rilis data sentimen konsumen Amerika Serikat.

### Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (13/03) - Jumat (17/03)

#### Monday, 13 March 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Labor Market Conditions Index m/m

#### Thursday, 16 March 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Philly Fed Manufacturing Index
- Unemployment Claims
- Building Permits

#### Tuesday, 14 March 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- PPI m/m
- Core PPI m/m

#### Friday, 17 March 2017

##### ECONOMIC CALENDER

- Industrial Production m/m
- Capacity Utilization Rate
- Prelim UoM Consumer Sentiment

#### Wednesday, 15 March 2017

##### ECONOMIC CALENDER

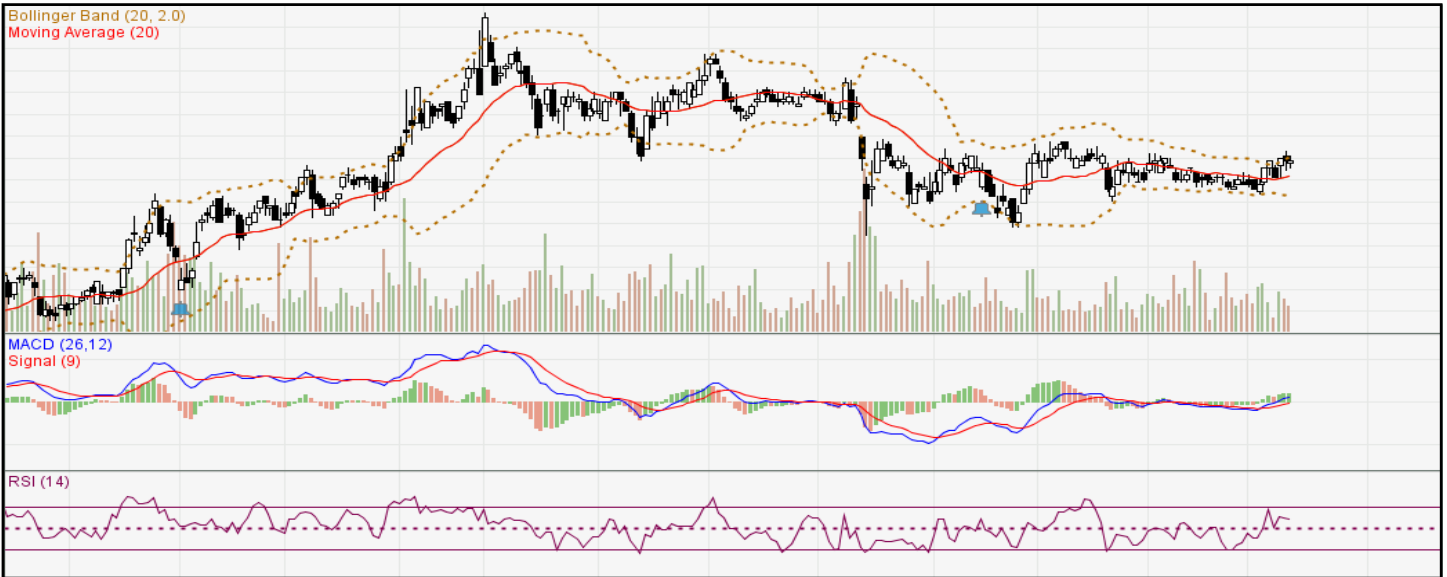
- FOMC Economic Projections
- Crude Oil Inventories
- Federal Fund Rate

## PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

Last Price **Rp3.950**

Target Price (12 months) **Rp5.050**

Victoria Venny  
(021) 2980 3111 ext. 52236  
victoria.nawang@mncgroup.com



### Reasons:

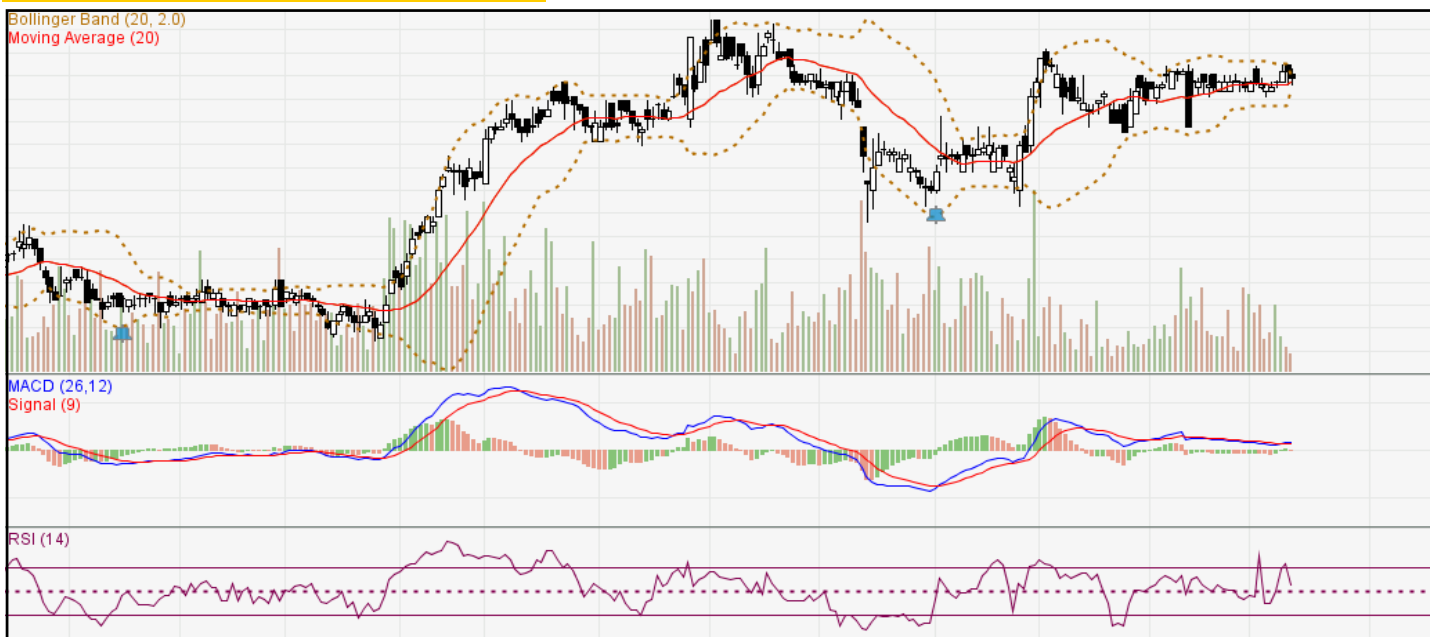
PER 2017P	16x
PBV 2017P	4,05x
EPS 2017P	Rp241

- Kinerja Keuangan Memuaskan di Tahun 2016.** Sepanjang tahun 2016, TLKM mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 13,5% dibanding periode yang sama tahun 2015 lalu menjadi Rp116,3 triliun didorong oleh bisnis Data, Internet, dan IT yang meningkat tajam 31,5% YoY di mana bisnis Data, Internet, dan IT tersebut memberikan kontribusi sebesar 37% terhadap total pendapatan. Laba Bersih tercatat sebesar Rp19,4 triliun atau tumbuh 24,9% dari periode yang sama tahun lalu.
- Kenaikan Pendapatan Data dan Internet.** Pertumbuhan pendapatan yang signifikan dipengaruhi oleh pertumbuhan pendapatan data, internet dan IT *services* segmen sebesar 31,5%. Pertumbuhan data ini sebagian besar dipengaruhi oleh pertumbuhan *broadband*. Per 31 Desember 2016, pelanggan IndiHome mencapai 1,62 juta. Manajemen Perseroan berencana untuk menambah sekitar 1,3 juta – 1,5 juta pelanggan di tahun 2017.
- Fokus Pada Pengembangan Jaringan.** TLKM telah membelanjakan *capital expenditure* sebesar Rp29,1 triliun hingga Desember 2016 untuk mendukung bisnis *broadband*, baik *fixed* maupun *mobile*, seperti pembangunan infrastruktur *backbone fiber optic*, pembangunan *Base Transceiver Station* (BTS) Telkomsel, penggelaran infrastruktur kabel laut lintas benua.
- Kinerja Tahun 2016:**
  - Pendapatan TLKM meningkat sebesar 13,5% di banding periode yang sama tahun 2015 lalu menjadi Rp116,3 triliun dari pendapatan 2015 sebesar Rp102,5 triliun.
  - Pendapatan dari bisnis Data, Internet, dan IT meningkat tajam 31,5% YoY.
  - EBITDA tercatat sebesar Rp59,5 triliun atau tumbuh 15,7%.
  - Laba Bersih tercatat sebesar Rp19,3 triliun atau tumbuh 24,9% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp15,5 triliun.

## PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

**Last Price** Rp15.550  
**Target Price (12 Months)** Rp16.375

**Nurulita Harwaningrum**  
 (021) 2980 3111 ext. 52237  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com



### Reasons:

**PER 2017P** 19,54x  
**PBV 2017P** 3,54x  
**EPS 2017P** Rp836

- **Pertumbuhan laba bersih yang stabil.** Pada akhir Desember 2016, perseroan meraih laba bersih sebesar Rp 20,6 triliun atau tumbuh sebesar +14,4% yoy dari akhir tahun sebelumnya yang mencapai Rp 18 triliun. Raihan laba bersih tersebut melebihi konsensus sebesar +3,27% yang senilai Rp 19,95 triliun. Pertumbuhan laba bersih tersebut didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar +12% yoy mencapai Rp 40,2 triliun. Pendapatan selain bunga (*fee based income*) mencapai Rp 13,57 triliun atau tumbuh sebesar 13,2% yoy.
- **Single digit loan growth.** Penyaluran kredit mencapai Rp 416,27 triliun atau tumbuh sebesar +7,3% yoy yang mana didorong oleh kredit korporasi (+9,6% yoy) sebesar Rp 154,87 triliun dan kredit consumer sebesar Rp 109,55 triliun (+9% yoy). Permintaan kredit korporasi mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada kuartal keempat 2016 (+16,2% qoq) dan pertumbuhan kredit konsumen dikarenakan tingkat suku bunga yang rendah, terutama untuk segmen KPR yang memiliki porsi sebesar 15,4% atas total kredit.
- **Likuiditas yang stabil.** Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai Rp 530 triliun atau tumbuh sebesar 11,9% yoy dan rasio LFR sebesar 77,1% menunjukkan likuiditas yang stabil. Dana murah merupakan faktor pendorong tingginya likuiditas perseroan yang ditunjukkan oleh *CASA ratio* sebesar 77%.
- **Perbaikan kualitas asset.** Pada akhir tahun 2016, *NPL gross* mencapai 1,3% yang mana mengalami perbaikan jika dibandingkan kuartal ketiga 2016 yang mencapai 1,5%. *NPL gross* didorong oleh kredit komersial dan SME yang memiliki *NPL gross* sebesar 2,1%. *Coverage ratio* mencapai 229,4% yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 201% sehingga hal tersebut menunjukkan kualitas asset perseroan yang kuat

### Kinerja FY2016:

- Pada akhir Desember 2016, penyaluran kredit tumbuh sebesar 7,3% yoy mencapai Rp 415,89 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 387,64 triliun.
- Pada akhir Desember 2016, Dana Pihak Ketiga mencapai Rp 530 triliun atau tumbuh sebesar 11,9% yoy dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 473,67 triliun.
- Laba bersih mencapai Rp 20,6 triliun atau tumbuh sebesar 14,4% yoy dari periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp 18 triliun.

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhirobroto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*